

## ABSTRAK

Masih ada ibu nifas yang mengalami anemia, sehingga menghambat terbentuknya hemoglobin sebagai penyembuh luka jahitan perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan penyembuhan Luka jahitan perineum pada ibu nifas di BPS Fatmawati Kepuh Klagen Wringinanom Gresik.

Desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu nifas yang mengalami robekan jalan lahir di BPS Fatmawati Kepuh Klagen Wringinanom Gresik sebanyak 33 orang. Sampel sebanyak 16 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen kadar hemoglobin dan variabel *dependen* lama penyembuhan luka jahitan perineum. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan pengukur kadar Hb metode Sahli, dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (62,5%) tidak anemia dan sebagian besar (68,8%) luka cepat sembuh. Hasil analisis uji *Mann-Whitney* menunjukkan  $p = 0,006$  tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  maka  $H_1$  diterima karena  $p < 0,05$  berarti ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan penyembuhan luka jahitan perineum di BPS Fatmawati Kepuh Klagen Wringinanom Gresik.

Kesimpulannya kadar Hb berpengaruh terhadap penyembuhan luka jahitan perineum.. Oleh karena itu, perlunya HE tentang konsumsi nutrisi tinggi protein dan tablet fe bagi ibu nifas, serta perawatan luka dan vulva hygiene

Kata Kunci : Kadar hemoglobin, penyembuhan luka jahitan perineum